

**Variasi Penulisan Hamzah *Washal* pada Surah Al-Kahfi:
Kajian Komparatif antara Mushaf Madinah dan Mushaf Standar
Indonesia**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

Bilqies Yasmine Zamanina

NIM 21.20.20.86

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS
USHULUDDIN**

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bilqies Yasmine Zamanina
NIM : 21.20.20.86
Tempat/tg. Lahir : Tuban, 25 Januari 2003
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VIII
Alamat Rumah : Ds. Senori, Kec. Merakurak, Kab. Tuban, Jawa Timur
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Komplek Al-Maghfiroh Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta
Judul : Variasi Penulisan Hamzah *Washal* pada Surah Al-Kahfi: Kajian Komparatif antara Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 20 Juli 2025
Saya yang Menyatakan



Bilqies Yasmine Zamanina
NIM. 21202086

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

M. Ikhsanudin, MSI

Hal : Skripsi Sdri. Bilqies Yasmine Zamanina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An-Nur Yogyakarta

Di Tempat

Bantul, 20 Juli 2025

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bilqies Yasmine Zamanina

NIM : 21.20.20.86

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Variasi Penulisan Hamzah *Washal* pada Surah Al-Kahfi:
Kajian Komparatif antara Mushaf Madinah dan Mushaf
Standar Indonesia.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Bantul Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian dan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



M. Ikhsanudin, MSI

NIDN. 2102067701

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 106/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Variasi Penulisan Hamzah Washal pada Surah Al-Kahfi: Kajian Komparatif antara Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia
Disusun Oleh:

Bilqies Yasmine Zamanina

NIM: 21202086

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, 31 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Qowim Musthofa, M.Hum.
NIDN: 2112039101

Penguji II

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302

Ketua Sidang

M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Setretaris Sidang

Nur Aini, MA.
NIDN: 2114088704

Pembimbing

M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701



Dekan Fakultas Ushuluddin

M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“And when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it.”

– Paulo Coelho, *The Alchemist*.

*This thesis carries the scent of midnight coffee, melted chocolate, silent tears,
and all the moments I almost gave up — but didn't.*

–Bilqies Yasmine Zamanina–

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Abahku tercinta, Abah Sholahul Umam, dan Umiku tersayang, Umi Ulya Darojah, yang doanya tidak pernah putus bahkan ketika aku sendiri hilang arah. Terimakasih atas segala cinta yang tak bersyarat, kesabaran yang tak pernah habis, dan restu yang selalu menyertai setiap langkahku. Kalian yang mengajarku, bahwa untuk memelukku hangat, tak melulu harus menggunakan kedua tangan, namun menggunakan doa-doa yang kerap melangit setiap larik shubuh pertama memijari bumi. Kalian adalah bahan bakar yang membuatku terus berjalan, bahkan saat jalanan terasa gelap dan penuh kerikil. Semoga Allah selalu menjaga kalian dengan sebaik-baik penjagaan.

Adek-adekku tersayang, **Hanum dan Abbas**, walau kadang bikin gemas dan naik darah, tapi tetap jadi penyemangat paling riuh dan berisik paling candu yang tak tergantikan.

Untuk diriku sendiri, queen drama yang paling suka overthinking sama banyak hal, tapi ternyata bisa juga bikin skripsi. *Good job, Cis. You made it!*

Teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir dengan candaan, pelukan, dan semangat “Ayo ngerjain bareng... abis itu ngopi ya!” terima kasih sudah menjadi secercah cahaya di lorong panjang bernama ‘skripsi’.

Semua orang yang pernah memberi motivasi, nasihat, atau bahkan sekadar bertanya “Gimana skripsimu? Semangat yaaa” —terkadang kalimat sederhana itu jadi penyemangat luar biasa.

Terimakasih semuanya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yakni pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Indonesia di sini yaitu penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Indonesia beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ'---	Fathah	A	A
---_---	Dammah	U	U
---ِ,---	Kasrah	I	I

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـ'ـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـ,ـو	Kasrah dan waw	lu	i dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, di antaranya:

1. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*.
2. Fathah + huruf alif Layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
3. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = I dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*

4. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti

قلوبهم = *qulūbuhum*

d. Ta' Marbutah

Terdapat dua transliterasi pada ta' marbutah, di antaranya:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang terdapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”, contohnya: المرأة الصالحة (*al-mar'ah aṣ-ṣaliḥah*).

b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, contohnya: طلحة (*Talh{ah}*).

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”, contohnya: روضة الجنة (*Raudah al-jannah*)

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, contoh: و النزعت (*wannazi'ati*).

f. Kata Sandang/Alif-Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif-lam, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ا” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: الرجل (*ar-rajulu*).

- Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: الجلال (*al-jalālu*).

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa.

Contoh:

شيء: *syai'un*

امرت: *umirtu*

h. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau

harakat yang dihilangkan. Maka dari itu transliterasi penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وان الله لهو خير الرزقين: *Wa innalla>ha lahuwa khairu al-Ra>ziqān*

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد الا رسول: *wama Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR



Alḥamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji bagi Allah Subḥānahu wa Ta‘ālā atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan sepanjang masa, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah, dan tentu bukan pula perjalanan yang ditempuh seorang diri. Di balik lembar demi lembar yang tertulis, ada banyak hal yang tak kasat mata: peluh yang jatuh diam-diam, doa yang terucap lirih di sepertiga malam, dan semangat yang hadir lewat senyum dan pelukan.

Dengan penuh ketulusan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Atas segala bantuan, dukungan, kesabaran, dan kasih sayang yang telah menguatkan penulis dalam setiap langkah, semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang tak terhingga.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan limpahan rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Guru besar, *Almaghfurlah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz Al-Hafiz dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi,

beserta segenap *dzurriyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan manfa'at dan barakah ilmunya.

2. Kepada KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur, KH. Yasin Nawawi, KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan *dzurriyah* yang selalu penulis harapkan barakah ilmunya.
3. Bapak KH. Yasin Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Lu'ailik Muthi'ah selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Komplek Al-Maghfiroh yang kami harapkan nasihat, ridho dan barakah ilmunya dan semoga selalu diberikan kesehatan serta umur yang panjang.
4. *Murabbirruhi* Agus Muhammad Rumaizijat, yang selalu memberikan wejangan-wejangan penyejuk hati, semoga aliran ilmu dari beliau selalu mengalir terus dan semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Allah.
5. *Murabbirruhi* KH. Abdul Khaliq Hasan beserta Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah selaku Pengasuh Ponpes Al-Amanah Bahrul Ulum, Tambakberas Jombang. Terimakasih atas ajaran sabar yang menyamudra, Abah Yai, semoga selalu diberikan kesehatan serta umur yang panjang oleh Allah.
6. Kepada KH. Arifin Noor dan Ibu Nyai Hj. Ade Farchatul Lathifah selaku Pengasuh Ponpes Nahdlatul Qur'an, Kudus. Semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah.
7. Bapak Dr. Shihabul Millah, M.A. selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang telah membumikan baktinya untuk kampus ini.

8. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I., bapak Abdul Japbar, M. Phil. Selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Serta segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali.
9. Kepada dosen pembimbing yang sangat luar biasa, Bapak KH. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I., terimakasih atas bimbingan, kesabaran, dan arahan yang tak pernah lelah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu dan kebaikan yang beliau curahkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
10. Kedua orang tua tercinta, Pijar paling terang di bumi, Abah Sholahul Umam dan Umi Ulya Darojah, serta Adek-adek tersayang, Hanum Tsurayya Annaura dan Abdullah Abbas Robbany, semoga Allah selalu memberkahi dan melindungi keluarga ini.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa 21's GIRLS Komplek Al-Maghfiroh, teman-teman Bismillah Kalem, teman-teman IIQ 1, terimakasih banyak atas hadirnya kalian di hidup saya, semoga kalian semua selalu diberi kebahagiaan.
12. Seluruh teman-teman seangkatan, terkhusus teman-teman IAT B Angkatan 2021 yang telah menemani saya dalam berproses, memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis. Serta teman-teman KKN Rumah Malika Sejuk Kebosungu 2 Kelompok 3.
13. Seluruh pihak yang telah berkenan memberikan dukungan dalam berbagai segi baik secara langsung maupun tidak langsung.

14. Dan terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri. Untuk setiap detik yang bertahan, meski kadang rasanya pengen nyerah. Untuk semua begadang, drama internal, dan overthinking level dewa —tapi tetap lanjut ngetik meski mata tinggal 1 watt. Kamu nggak selalu kuat, tapi nggak pernah benar-benar berhenti. Terima kasih, ya. Sudah bertahan sejauh ini.

Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan kalian semua. Jazakumullah ahsanal jaza’.

Yogyakarta, 21 Juli 2025
Penulis,

Bilqies Yasmine Zamanina
NIM. 21.20.20.86

ABSTRAK

Bilqies Yasmine Zamanina, Variasi Penulisan Hamzah *Washal* pada Surah Al-Kahfi: Kajian Komparatif antara Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini berangkat dari fenomena adanya perbedaan penulisan hamzah *washal* pada mushaf-mushaf Al-Qur'an yang beredar di masyarakat, khususnya Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia. Perbedaan ini, meskipun secara ilmu qirā'at dan *rasm* tidak menyalahi aturan, namun dalam praktiknya dapat menimbulkan kebingungan, terutama bagi pembelajar Al-Qur'an pemula. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji karakteristik perbedaan penulisan hamzah *washal* dalam Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia pada Surah Al-Kahfi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data primer diperoleh dari Mushaf Madinah cetakan Mujaḥḥid al-Malik Fahd tahun 1417 H dan Mushaf Standar Indonesia Al-Hufaz terbitan Cordoba, Bandung tahun 2022. Analisis dilakukan dengan membandingkan bentuk penulisan hamzah *washal* pada Surah Al-Kahfi dalam kedua mushaf, serta mendeskripsikan klasifikasinya menurut ilmu *sharaf* dan *dhabṭh*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hamzah *washal* dalam Surah Al-Kahfi terdapat 170 lafaz yang muncul dalam tiga bentuk utama: 29 *fi'il*, 141 *al-ta'rif*, dan 2 kasus *iltiqā'us-sākinain*, sementara dalam bentuk *isim* tidak ditemukan. Mushaf Madinah secara konsisten menampilkan simbol khusus berupa kepala *shod* kecil (ʾ) di atas *alif*, sedangkan Mushaf Standar Indonesia menuliskannya dengan bentuk *alif* biasa tanpa simbol tambahan. Perbedaan ini tidak memengaruhi makna ayat, namun berimplikasi pada ketepatan pelafalan, pemahaman struktur kata, serta proses pembelajaran Al-Qur'an. Temuan ini menegaskan bahwa literasi mushaf menjadi aspek penting agar umat Islam dapat memahami variasi penulisan yang sah secara keilmuan.

Kata kunci: Hamzah *Washal*, Mushaf Madinah, Mushaf Standar Indonesia, Surah Al-Kahfi.

ABSTRACT

Bilqies Yasmine Zamanina, Variations in the Writing of Hamzah Washal in Surah Al-Kahf: A Comparative Study between the Madinah Mushaf and the Indonesian Standard Mushaf. Undergraduate Thesis, Department of Qur’anic Studies and Exegesis, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

This research originates from the phenomenon of variations in the writing of hamzah washal found in Qur’anic manuscripts circulating among Muslims, particularly the Madinah Mushaf and the Indonesian Standard Mushaf. Although these differences do not contradict the principles of qirā’āt and rasm, in practice they can cause confusion, especially among beginning learners of the Qur’an. Based on this issue, the study focuses on one main problem: how the variations in writing hamzah washal appear in both mushafs in Surah Al-Kahf.

This study employs a qualitative method with a library research approach. The primary sources are the Madinah Mushaf printed by Mujaḥḥid al-Malik Fahd (1417 H) and the Indonesian Standard Mushaf “Al-Hufaz” published by Cordoba, Bandung (2022). The analysis was conducted by comparing the visual representation of hamzah washal in both mushafs within Surah Al-Kahf and then examining its theoretical and pedagogical implications, especially concerning tajwīd and Arabic morphology (ṣarf).

The findings reveal that Surah Al-Kahf contains 170 occurrences of hamzah washal, appearing in the forms of 29 verbs (fi’l), 141 definite articles (al-ta’rīf), and 2 cases of iltiqā’us-sākinain, while no occurrences were found in nouns (ism). The Madinah Mushaf consistently employs a special symbol (ʾ) to mark hamzah washal both at the beginning and within verses, while the Indonesian Standard Mushaf simplifies the presentation by omitting the symbol and directly assigning the vowel marks. These variations do not affect the meaning of the verses but have significant implications for readers’ pronunciation, recognition of word structure, and the effectiveness of Qur’an learning, particularly in pesantren and Islamic educational settings. The study highlights the importance of mushaf literacy so that readers are not confused when encountering different but equally valid writing conventions of the Qur’an.

Keywords: Hamzah *Washal*, Madinah Mushaf, Indonesian Standard Mushaf, Surah Al-Kahf.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II.....	15
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Teori Hamzah <i>Washal</i> dalam Perspektif Ilmu Sharaf	15
B. Teori <i>Dhabth</i> dalam Kajian Penulisan Hamzah <i>Washal</i>.....	20
C. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Sumber Data	23
3. Teknik Analisis Data	23
BAB III.....	25
DESKRIPSI UMUM MUSHAF MADINAH DAN MUSHAF	
STANDAR INDONESIA	25
A. Mushaf Madinah	25
1. Pengertian Mushaf Madinah	25
2. Sejarah Pembentukan Mushaf Madinah.....	27
3. Macam-macam Mushaf Madinah	28
4. Karakteristik Mushaf Madinah Riwayat Hafs ‘an ‘Ashim	35
B. Mushaf Standar Indonesia	37
1. Sejarah Pembentukan Mushaf Standar Indonesia	38

2. Macam-macam Mushaf Standar Indonesia.....	41
3. Karakteristik Mushaf Standar Indonesia: Al-Qur'an	
Hafalan "Al-Hufaz" Cordoba	53
BAB IV	58
ANALISIS KOMPARATIF PENULISAN HAMZAH <i>WASHAL</i>	
DALAM MUSHAF MADINAH DAN MUSHAF STANDAR INDONESIA	
PADA SURAH AL-KAHFI	58
A. Karakteristik Perbedaan Penulisan Hamzah <i>Washal</i>	59
1. Hamzah <i>Washal</i> pada <i>Isim</i>	59
2. Hamzah <i>Washal</i> pada <i>Fi'il</i>	60
3. Hamzah <i>Washal</i> pada <i>Al-Ta'rīf</i>	62
4. Hamzah <i>Washal</i> pada <i>Iltiqā'us-Sākinain</i>	63
B. Refleksi Dampak Perbedaan Penulisan Hamzah <i>Washal</i>	68
1. Dampak terhadap Pelafalan dan Tajwid	68
2. Dampak terhadap Pemahaman Struktur Kata.....	70
3. Dampak terhadap Santri dan Pembelajar Al-Qur'an.....	70
4. Dampak terhadap Proses Pengajaran dan Literasi Mushaf.....	72
5. Refleksi Penulis	72

BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
<i>Lampiran</i>	80
CURRICULUM VITAE	90